

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BLOK 4 (UROGENITAL DAN REPRODUKSI DASAR)

DOSEN :

dr. Ima Indirayani, Dr. ObGyn, Sp.OG, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Rezanisa Razali, M.Biomed , Drs. Zulfitri, M.Biomed ,
drh. Cut Gina Inggriyani, M.Sc, Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS., APT, Dr. Hanifah Yusuf, Apt., M.Kes, dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINSADV,
dr. Muhammad Ridwan, MApplSc., Sp.JP(K)-FIHA, Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Fajriah, Sp.PA, Ratna Idayati, S.Si, MT ,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes , dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc , Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U,
dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K, Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si,
dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA)., SpPA, Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes,
dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, , dr. Cut Murzalina, Sp.PK, dr. Safianti, M.Ked.Trop, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T,
dr. Hafni Andayani, M.Kes,dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Iflan Nauval, M.ScIH, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si , dr. Hidayaturrahmi, M.Si. ,
dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK, dr. Ichsan, M.Sc



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Urogenital dan Reproduksi Dasar Semester :2 Kode : PPD 102 SKS : 4
Program Studi : Pendidikan Dokter
Dosen :

dr. Ima Indirayani, Dr. ObGyn, Sp.OG, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Rezanah Razali, M.Biomed , Drs. Zulfitri, M.Biomed ,
drh. Cut Gina Inggriyani, M.Sc, Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS., APT, Dr. Hanifah Yusuf, Apt., M.Kes,
dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINS DV, dr. Muhammad Ridwan, MAppSc., Sp.JP(K)-FIHA, Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S,
Drs. Saminan, M.Sc, dr. Fajriah, Sp.PA, Ratna Idayati, S.Si, MT ,Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes , dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K,
Suryawati, S.Si., APT, M. Sc , Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U, dr. Rima Noviriany, Sp.Onk.Rad, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed,
dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K, Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si, dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA)., SpPA,
Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes, dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, , dr. Cut Murzalina, Sp.PK, dr. Safarianti, M.Ked.Trop,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Hafni Andayani, M.Kes,dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Iflan Nauval, M.SciH,
dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si , dr. Hidayaturrahmi, M.Si. , dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK,
dr. Ichsan, M.Sc

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO/ CPL) :

1. Komponen Sikap

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap

Komponen Sikap dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015.

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap dapat dilihat pada uraian berikut:

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Komponen Pengetahuan didasarkan atas aspek Ilmu Dasar Kedokteran, masalah kesehatan individu, dan Daftar Penyakit dari setiap sistem tubuh sesuai dengan SKDI 2012.

Capaian Pembelajaran Komponen Pengetahuan

- P77. Aspek biomedis sistem sistem ginjal dan saluran kemih
- P78. Masalah kesehatan individu sistem sistem ginjal dan saluran kemih
- P81. Aspek biomedis sistem sistem reproduksi
- P82. Masalah kesehatan individu sistem reproduksi

3. Komponen Keterampilan Umum

Komponen Keterampilan Umum (KU) dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015.

Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum dapat dilihat pada uraian berikut:

- KU1. Mampu mengenali *chanel learning* yang dimiliki dan menggunakan segala daya upaya untuk menunjang kemampuan keterampilan belajar.
- KU2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU4. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang mejadi tanggungjawabnya
- KU5. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
- KU6. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- KU7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU8. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- KU9. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- KU10. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- KU11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- KU12. Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap

Komponen Sikap dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015.

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap dapat dilihat pada uraian berikut:

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

- S4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Komponen Pengetahuan

P77. Aspek biomedis sistem sistem ginjal dan saluran kemih

- Anatomi sistem urinaria
- Histologi Sistem Urinaria
- Keseimbangan cairan dan proses pembentukan urin
- Proses miksi
- Mekanisme pertukaran ion, keseimbangan asam basa, dan elektrolit

P78. Masalah kesehatan individu sistem sistem ginjal dan saluran kemih

- Patologi traktus urinarius

P81. Aspek biomedis sistem sistem reproduksi

- Anatomi Genetalia dan Reproduksi Pria
- Anatomi Genetalia dan Reproduksi Wanita
- Histologi sistem Reproduksi Pria dan Wanita
- Fisiologi sistem reproduksi pria
- Fisiologi sistem reproduksi wanita, siklus menstruasi dan ovulasi
- Oogenesis dan spermatogenesis
- Fertilisasi dan Embriologi dasar

P82. Masalah kesehatan individu sistem reproduksi

- Patologi reproduksi pria dan wanita

3. Komponen Keterampilan Umum

Komponen Keterampilan Umum (KU) dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015.

Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum dapat dilihat pada uraian berikut:

- KU1. Mampu mengenali *chanel learning* yang dimiliki dan menggunakan segala daya upaya untuk menunjang kemampuan keterampilan belajar.
- KU2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU4. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang mejadi tanggungjawabnya
- KU5. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
- KU6. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- KU7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU8. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- KU9. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- KU10. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- KU11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- KU12. Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	< 41	E

Item Penilaian :

Blok ini mempunyai kompetensi **sedang** dengan penilaian :

1. Nilai Proses 40%, terdiri atas nilai:
 - a. Diskusi tutorial 80%
 - b. Praktikum 20 %
2. Nilai Ujian akhir blok 60%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
Minggu 1	Mahasiswa Mampu menganalisa Sistem Urogenital	Anatomi sistem urinaria	Kuliah Pakar	2 x 50 menit	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Anatomi Genitalia dan Reproduksi Pria	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Anatomi Genitalia dan Reproduksi Wanita	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Histologi Sistem Urinaria dan Reproduksi Pria dan Wanita	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Keseimbangan cairan dan proses pembentukan urin	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Proses miksi	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Mekanisme pertukaran ion dan keseimbangan asam basa, dan elektrolit	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			
		Anatomi sistem urinaria	Praktikum	2 x 50 menit			
		Histologi sistem urinaria dan genital Pria	Praktikum	2 x 50 menit			
		Patologi traktus urinarius	Kuliah Pakar	2 x 50 menit	Mengikuti Kriteria Di atas		
		Fisiologi sistem reproduksi pria	Kuliah Pakar	2 x 50 menit			

Minggu II	Mahasiswa Mampu Menganalisa Sistem Urogenital	Anatomi dan fisiologi traktus urinarius	Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno)	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusibersamatutorsebanyak2x2jamtiapminggu denganmenjalankanprinsip7 langkah / <i>the 7 jump</i> Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 – 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. 	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Pemeriksaan urin	Praktikum	2 x 50	Praktikum dilakukan di laboratorium yang terkait dengan blok urogenital dan reproduksi dasar, dan bertujuan untuk membantu mahasiswa	Mengikuti Kriteria Penilaian Di	Mengikuti Kriteria
		Patologi Anatomi Urogenital	Praktikum	2 x 50			
		Anatomi Sistem Reproduksi	Praktikum	2 x 50			

		Pria			memahami topik-topik dalam blok ini.	atas	Penilaian Di atas
Minggu III	Mahasiswa Mampu Menganalisa Reproduksi dan Embriologi	Fisiologi sistem reproduksi wanita, siklus menstruasi dan ovulasi	Kuliah Pakar	2 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas		
		Sistem Reproduksi Pria dan Wanita	Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno) 6 x 50	6 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas		
		Anatomi Sistem Reproduksi Wanita	Praktikum	2 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas		
		Analisis Sperma (morfologi dan jumlah sperma)	Praktikum	2 x 50			
Minggu IV	Mahasiswa Mampu Menganalisa Reproduksi dan Embriologi	Oogenesis dan spermatogenesis	Kuliah Pakar	2 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Fertilisasi dan Embriologi dasar	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Farmakokinetik dan farmakodinamik lanjutan I	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Farmakokinetik dan farmakodinamik lanjutan II	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Patologi reproduksi pria dan wanita	Kuliah Pakar	2 x 50			
Minggu V	Integrasi	Farmakokinetik obat	Praktikum	2 x 50	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	
		Histologi Genital Wanita	Praktikum	2 x 50			
Minggu	Ujian Blok	PENGUMPULAN KARTU					

VI		BLOK					
		UJIAN BLOK					

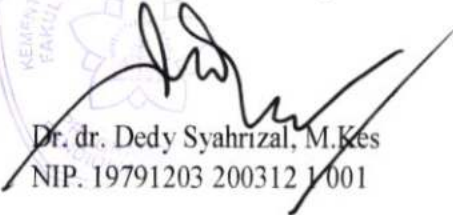
Sumber Belajar/ Referensi

1. Arthur C. Guyton, M.D., John E. Hall, Ph.D. Fisiologi Kedokteran. EGC. Edisi 9. 1997: 481-483, 390-499
2. Bagus Gede Manuaba, Ida. Ilmu Kandungan Dan Penyakit Kandungan. 2005. Jakarta: EGC
3. Carlson, B.M., Patten's Foundation of Embryology 4th Ed, Tata McGraw Hill New Delhi 1981
4. Chung, W.K., Gross Anatomy (fifth edition), Lippincott Williams and Wilkins, Oclahoma, 2005
5. Cunningham FG, MacDonald PC, Gant NFI. Williams obstetrics. 22th ed. Connecticut: Prentice Hall International, 2008; 69-93
6. Decherney AH, Polan ML, Lee RD and Boyers SP, 1987, Infertilitas: Seri Skema Diagnosis dan Penatalaksanaan (alih bahasa Widjaya Kusuma dan Lyndon Saputra, Binarupa Aksara, Jakarta.
7. Elaine N Marieh. Human Anatomy & Physiology. 6th From www.med.howard.edu/pHysio.biopHys/%20HOME%20PAGE%_files/Biomed/26PPT_lect/26
8. Eroschenko, V.P. 2010. Atlas Histologi di Fiodengan Korelasi Fungsional Edisi 11. EGC, Jakarta.
9. Fawcett, B. 2002. Buku Ajar Histologi. Edisi 12. EGC, Jakarta.
10. Hafez E S E, and Evans T N, 1973, Human reproduction: Conception and Contraception, Harper and Row, Publisher, New York.
11. Heffner, L.J., Schust D.J., At Glance Sistem Reproduksi (edisi kedua). EMS. Indonesia. 2006
12. Leeson, CR, Leeson, TS, and Paparo, AA. Buku Ajar Histologi (Textbook of Histology). Ed. Jan Tambayong dan Sugito, S. Edisi V. EGC, Jakarta.
13. Murray RK. Etal. Harper's Biochemistry 25th ed. Appleton & Lange. America 2000: 11-13
14. Moore, K.L., Dalley, A.F., 2006, Clinically Oriented Anatomy (Fifth Edition), Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia
15. Moore, K. et al.. Essential Clinical Anatomy, Hipokrates- Jakarta, 1996
16. Mescher, A.L. 2012. Junqueira's Basic Histology Text and Atlas. Twelveth edition. Mcgraw Hill company.
17. Netter, F.H., Atlas of Human Anatomy (fourth edition), Saunders, Philadelphia, Pennsylvania, 2006
18. Palter SF, Olve DL. Reproductive physiology. in. Berek JS, Adashi AY, Hillard PA. Novak's gynecology. 14th ed. Baltimore: Williams & Wilkins, 2007; 149-172
19. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan, 2008 Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
20. Putz, R., Pabst R., Sobotta, Atlas Anatomi Manusia, Edisi 21, EGC, Indonesia, 2000
21. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi ke-6. Jakarta: EGC. 2011. P.553-80.
22. Silverthorn DU. Human Physiology an Integrated Approach. 5th edition. San Fransisco: Pearson Education Benjamin Cummings; 2010
23. Speroff L, Glass RH, Kase NG. Clinical gynecologic endocrinology and fertility. 6th ed. Baltimore: Williams & Wilkins, 1996; 107-238
24. Trudy Mckee, James R Mckee. Biochemistry. The Molecular Basis of life. 3rd. 2000: 80-82
25. Vander. Sherman. Luciano. Human Physiology. The Mechanisms of Body Function. 2001: 543-548
26. White, RV, 1982, International Perspective In Urology: Aspect of Male Infertility, Williams & Wilkins, Baltimore, London
27. Wibowo D.S, dkk . Anatomi Tubuh Manusia, Graha Ilmu, Jakarta, 2009
28. WHO, 2010, Laboratory manual for The Examination and processing of human semen, 5th Ed
29. William F Ganong. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 17. 1995: 702-704

30. Arthur C. Guyton.M.D.John E.Hall. PHD. Fisiologi Kedokteran . EGC. Edisi 9.1997: 481-483, 390-499
31. Chung, W.K., Gross Anatomy (fifth edition), Lippincott Williams and Wlkins, Oclahoma, 2005
32. Elaine N Marieh. Human Anatomy & PHysiology. 6th From
med/26PPT_lect/26
33. Eroschenko, V.P. 2010. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. EdisiEGC, Jakarta.
34. Fawcett, B. 2002. Buku Ajar Histologi. Edisi 12. EGC, Jakarta.
35. Heffner, L.J., Schust D.J., At Glance Sistem Reproduksi (edisi kedua). EMS.Indonesia. 2006
36. Leeson, CR, Leeson, TS, and Paparo, AA. Buku Ajar Histologi (Textbook ofHistology). Ed. Jan Tambayong dan Sugito, S. Edisi V. EGC, Jakarta.
37. Murray R K. Et al. Harper's Bicjhemistry 25th ed. Appleton & Lange. America2000: 11-13
38. Netter, F.H., Atlas of Human Anatomy (fourth edition), Saunders, Philadelphia, Pennsylvania, 2006
39. Putz, R., Pabst R., Sobotta, Atlas Anatomi Manusia, Edisi 21, EGC, Indonesia,2000
40. Moore, K.L., Dalley, A.F., 2006, Clinically Oriented Anatomy (Fifth Edition), Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia
41. Moore, K. et al.. Essential Clinical Anatomy, Hipokrates- Jakarta,1996
42. Mescher, A.L. 2012. Junqueira's Basic Histology Text and Atlas. Twelvethedition. Mcgraw Hill company.
43. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi ke-6. Jakarta: EGC. 2011.p 553-80.
44. Silverthorn DU. Human Physiology an Integrated Approach. 5th edition. San
Fransisco: Pearson Education Benjamin Cummings; 2010
45. Fransisco: Pearson Education Benjamin Cummings; 2010
46. Trudy Mckee, James R Mckee. Biochemistry. The Molecular Basic of life. 3 rd.2000: 80-82
47. Wibowo D.S,dkk . Anatomi Tubuh Manusia, Graha Ilmu, Jakarta, 2009
48. Vander. Sherman. Luciano. Human PHysiology. The Mechanisms of BodyFunction. 2001:543-548
49. William F Ganong. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 17. 1995: 702-704
50. Chung, W.K., Gross Anatomy (fifth edition), Lippincott Williams and Wlkins, Oclahoma, 2005
51. Heffner, L.J., Schust D.J., At Glance Sistem Reproduksi (edisi kedua). EMS.Indonesia. 2006
52. Netter, F.H., Atlas of Human Anatomy (fourth edition), Saunders, Philadelphia, Pennsylvania, 2006
53. Putz, R., Pabst R., Sobotta, Atlas Anatomi Manusia, Edisi 21, EGC, Indonesia, 2000
54. Moore, K.L., Dalley, A.F., 2006, Clinically Oriented Anatomy (Fifth Edition),
Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia
55. Moore, K. et al.. Essential Clinical Anatomy, Hipokrates- Jakarta,1996
56. Wibowo D.S,dkk . Anatomi Tubuh Manusia, Graha Ilmu, Jakarta, 2009
57. Wibowo D.S,dkk . Anatomi Tubuh Manusia, Graha Ilmu, Jakarta, 2009
58. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi ke-6. Jakarta: EGC. 2011. P553-80.
59. Silverthorn DU. Human Physiology an Integrated Approach. 5th edition. San
Fransisco: Pearson Education Benjamin Cummings; 2010.
60. Fransisco: Pearson Education Benjamin Cummings; 2010.
61. Speroff L, Glass RH, Kase NG. Clinical gynecologic endocrinology and fertility.6thed.Baltimore:Williams & Wilkins, 1996; 107-238
62. Cunningham FG, Mac Donald PC,Gant NFI. Williams obstetrics. 22thed. Connecticut:Prentice Hall International, 2008; 69-93
63. Palter SF, Olve DL. Reproductive physiology. in. Berek JS, Adashi AY, Hillard PA.
64. Novak's gynecology.14 thed.Baltimore: Williams & Wilkins, 2007; 149-172

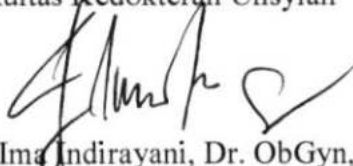
65. Bagus Gede Manuaba, Ida.. Ilmu Kandungan Dan Penyakit Kandungan.2005.Jakarta : EGC
66. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan, 2008 Jakarta : Yayasan BinaPustakaSarwono Prawirohardjo
67. White, RV, 1982, International Perspective In Urology: Aspects of Male Infertility, Williams & Wilkins, Baltimore, London
68. Decherney A H, Polan M L, Lee R D and Boyers S P, 1987, Infertilitas: Seri Skema
69. Diagnosis dan Penatalaksanaan (alih bahasa Widjaya Kusuma dan Lyndon Saputra,Binarupa Aksara, Jakarta.
70. Hafez E S E, and Evans T N, 1973, Human reproduction: Conception and
71. Contraception, Harper and Row, Publisher, NewYork.
72. WHO, 2010, Laboratory manual for The Examination and processing of human semen,5th Ed
73. Carlson, BM, Patten's Foundation of Embryology 4th Ed, Tata Mc Graw Hill NewDelhi 1981
74. Eroschenko, V.P. 2010. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. Edisi 11.EGC, Jakarta.
75. Fawcett, B. 2002. Buku Ajar Histologi. Edisi 12. EGC, Jakarta.
76. Leeson, CR, Leeson, TS, and Paparo, AA. Buku Ajar Histologi (Textbook of
77. Histology). Ed. Jan Tambayong dan Sugito, S. Edisi V. EGC, Jakarta.
78. Mescher, A.L. 2012. Junqueira's Basic Histology Text and Atlas. Twelveth edition. Mcgraw Hill companies.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
NIP. 19791203 200312 1001

Banda Aceh, 27 Februari 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



dr. Ima Indirayani, Dr. ObGyn, Sp.OG
NIP. 19820804 200801 2 007